

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
PADA MTs AL – WASHLIYAH TEMBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan( S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**SABAR ARIFIN HARAHAHAP**

**1401020038**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA MTS  
AL-WASHLIYAH TEMBUNG**

**SKRIPSI**

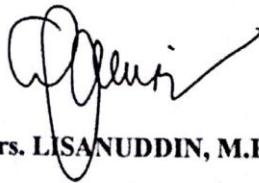
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SABAR ARIFIN HARAHAHAP**  
NPM. 1401020038

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Drs. LISANUDDIN, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Sabar Arifin Harahap  
**NPM** : 1401020038  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Selasa, 16 Oktober 2018  
**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Muhammad Qorib, MA  
**PENGUJI II** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabar Arifin Harahap

Jenjang pendidikan : S-1

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Npm : 1401020038

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-quran Pada MTs Al-Washliyah Tembung” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2018

METERAI  
TEMPEL  
9DAD3AFF378530783  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Pernyataan,  
Sabar Arifin Harahap



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SABAR ARIFIN HARAHAP  
N.P.M : 1401020038  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA PADA MTs AL-WASHLIYAH TEMBUNG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

Drs. LISANUDDIN, M.Pd

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Sabar Arifin Harahap  
NPM : 1401020038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada MTs Al-Washliyah Tembung

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

(Robie Fariqza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :  
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)



Unggul Berkeadilan & Tanggung Jawab

Sila menjilati surat ini agar disebutkan  
nama dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : Sabar Arifin Harahap  
 NPM : 1401020038  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al-Washliyah Tembung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/10 2018	Bab II - Abstrak ✓ Bab IV ✓ Bab V ✓		
3/10 2018	Uji hipotesis SPSS - hipotesis $H_0$ ✓ $H_a$ ✓		
9/10 2018	Ace Sidang Mejo-hija		

Medan, 9 Oktober 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

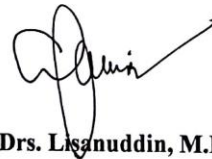
Dosen Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd

Hal : Skripsi Sabar Arifin Harahap  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sabar Arifin Harahap**  
yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide  
Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al-  
Washliyah Tembung**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini  
sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk  
mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami  
sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Drs. Lisnuddin, M.Pd**



## ABSTRAK

### **SABAR ARIFIN HARAHAHAP. NPM : 1401020038. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MTS AL – WASHLIYAH TEMBUNG.**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan dan minat membaca Al-quran siswa pada MTs Al – Washliyah Tembung. Penerapan model pembelajaran *Reading Guide* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Reading Guide* terhadap kemampuan Membaca Al-quran pada Mts Al – Washliyah Tembung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode statistik, deskriptif dan t-test. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Al – Washliyah Tembung. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII<sup>IV</sup> yang berjumlah 193 Siswa dan kelas VIII<sup>VII</sup> yang berjumlah 207 siswa dengan sampel 76 yang diambil secara random. Populasi untuk selanjutnya dipilih 2 kelas untuk menentukan mana kelas eksperimen dan mana kelas kontrol. Kelas VIII<sup>IV</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sup>VII</sup> sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian adalah model pembelajaran *Reading Guide* dari pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan belajar Al-quran, kemampuan membaca Al-quran menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reading Guide* berpengaruh secara nyata terhadap kemampuan membaca Al-quran. Dari hasil dengan menggunakan rumus uji “t”, maka diperoleh  $t_{hitung} = 3,195$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh hasil nilai tabel  $= 2,120$ . Selanjutnya,  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $3,195 \geq 2,120$  maka disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti bahwa “terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-quran antara model pembelajaran *Reading Guide* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Al-quran Hadis di kelas VIII di MTs Al-Washliyah Tembung

**Kata Kunci:** *Reading Guide*, Kemampuan Membaca Al-quran.

## ABSTRACT

**SABAR ARIFIN HARAHAHAP. NPM: 1401020038. "EFFECT OF READING GUIDELINES MODEL FOR READING ABILITY ABOUT AL-QURAN IN AL MTS - WASHLIYAH TEMBUNG.**

*The problem in this study is the low ability and interest in reading the Qur'an in the Al-Washliyah Tembung MTs. The implementation of the Reading Guide learning model is to find out if there is a learning model to read the Guide to the ability to read the Qur'an in the Al - Washliyah Mts. This type of research is quantitative research. Data analysis techniques using statistical methods, descriptive and t-test. The research location was conducted at Al-Washliyah Tembung MTs. The presentations of this study were all students of grade VIII<sup>IV</sup> who were straight 193 students and class VIII<sup>VII</sup> entitled 207 students with 76 samples randomly selected. The population for 2 classes is chosen to determine which class of experiment and which class of control. Class VIII<sup>IV</sup> as an experimental class and class VIII<sup>VII</sup> as a control class.*

*The independent variable in the study is the Guide Reading learning model from conventional learning, while the variable is the ability to learn the Qur'an, the ability to read the Qur'an shows that the application of the learning model Reading Guide is not true to the ability to read the Qur'an From the results using "T", then obtained t count = 3.195. Then the result of the test with the table value obtained results of table value = 2.120. Furthermore, if it is greater than t table and h0 if it is smaller than t table and vice versa, because it is greater than t table that is 3.195 .11.120 then it is concluded that Hapos and H0 are rejected, meaning that -quran between reading learning models Guide with conventional methods on subject Quranic Hadith in class VIII at MTs Al-Washliyah Tembung*

*Keywords: Reading Guide, Al-Qur'an Reading Ability.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi wa Salam atas perkenan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mts Al – Washliyah Tembung”** ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Teristimewa kepada **Ayahanda Sehat Harahap** dan **Ibunda Nuraidah Siregar** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti dengan segala kasih sayang dan cinta yang tulus serta memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar, sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik, dan juga terkhusus abangku **Mora Harahap, Ahmad Fauzi Harahap, Kakakku Elvi Yusnita Harahap, Abangku Rizki Zunaedi Harahap, S.Kom., Nurman Sakti Harahap, S.Pd** dan semua keluargaku yang sangat aku sayangi yang telah membantu dan memotivasi serta dukungan kepada peneliti. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka semua di dunia dan akhirat. Amin Ya Robbal'Alamin.

Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA.**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA.**, dan **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.**, selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Robie Fanreza, M.Pd.I.**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd.**, selaku pembimbing peneliti yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Yunus, S.Ag.**, selaku kepala sekolah MTs Al – Washliyah Tembung beserta staf pengajar yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Peneliti menyadari masih begitu banyak kekurangan di dalam skripsi ini, baik dari isi maupun pokok pembahasan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya peneliti dapat melakukan yang lebih baik, dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk bermanfaat bagi peneliti serta pembaca sekalian.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatu*

Medan, Oktober 2018

Peneliti,

Sabar Arifin Harahap

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah .....	5
5. Tujuan Penelitian .....	5
6. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Model Pembelajaran <i>Reading Guide</i> .....	7
1.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	7
1.2 Model Pembelajaran <i>Reading Guide</i> .....	10
1.3 Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Reading Guide</i> .....	11
1.4 Kemampuan Membaca .....	11
1.5 Pengertian Al – Quran .....	14
B. Tajwid .....	17
1. Izhar .....	17
2. Idgham .....	18
3. Iqlab .....	19
4. Ikhfa .....	19
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Setting Penelitian .....	22
1. Tempat Penelitian .....	22
2. Waktu Penelitian .....	22
3. Jenis Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Variabel dan Indikator Penilaian .....	23
D. Definisi Operasional .....	23
E. Sumber Data .....	24
F. Metode Pengumpulan Data .....	24
G. Metode Analisa Data .....	24
H. Pengujian Hipotesis .....	25

I. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Sekolah .....	27
B. Dekripsi Hasil Penelitian .....	36
C. Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Sarana/Lapangan Olahraga .....	29
TABEL 2 Data Ruangan Sekolah .....	29
TABEL 3 Infrastruktur Sekolah .....	30
TABEL 4 Data Guru dan Pegawai .....	32
TABEL 5 Data Siswa .....	34
TABEL 6 Rekapitulasi Jumlah Siswa.....	35
TABEL 7 Nilai Tes Kemampuan Membaca Al - Quran Siswa (Kelas Eksperimen).....	35
TABEL 8 Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al – Quran Siswa (Kelas Eksperimen) .....	36
TABEL 9 Nama Siswa Kelas VIII <sup>IV</sup> MTs Al–Washliyah Tembung .....	37
TABEL 10 Nilai Tes Kemampuan Membaca Al - Quran Siswa (Kelas Kontrol) .....	38
TABEL 11 Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al – Quran Siswa .....	38
TABEL 12 Nama Siswa VIII <sup>VII</sup> MTs Al–Washliyah Tembung .....	39
TABEL 13 Distribusi Uji t antara Variabel X dan Variabel X .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dengan demikian pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Bendara Raden Tumenggung Harya Suwardi Soerjaningrat yang lebih dikenal dengan nama Ki Hadjar Dewantara mengatakan dalam bukunya bahwa usaha-usaha pendidikan (tari) ditujukan pada (a) halusny budi, (b) cerdasnya otak dan (c) sehatnya badan. Ketiga usaha itu akan menjadikan lengkap dan laras bagi manusia. Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin, yaitu: cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur. Ki Hadjar Dewantara juga menegaskan bahwa pendidik harus memiliki konsep tiga kesatuan sikap yang utuh, yakni *ing ngarsa sung tuladha*, *ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*. Pengertiannya, bahwa sebagai pendidik harus mampu menjadi tauladan bagi peserta didiknya, pendidik juga mampu menjaga keseimbangan, juga dapat mendorong, dan memberikan motivasi bagi peserta



didiknya. Trilogi pendidikan ini diserap sebagai konsep “Kepemimpinan Pancasila”.

Menurut Syah dalam Chandra dikatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan melihat definisi tersebut, sebagian orang mengartikan bahwa pendidikan adalah pengajaran karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Secara sempit mengajar adalah kegiatan secara formal menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik menguasai materi ajar.<sup>1</sup>

Peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar. Menurut Biggs dan Telfer di antara motivasi belajar siswa ada yang diperkuat dengan cara- cara pembelajaran.<sup>2</sup> Cara-cara pembelajaran yang berpengaruh pada proses belajar dapat ditentukan oleh guru.

Dalam pembelajaran PAI sekilas materi yang disampaikan terlihat mudah untuk dipahami, akan tetapi fakta yang ditemukan bahwa siswa mengalami masalah dalam pembelajaran PAI, kurangnya minat belajar karena kurangnya motivasi sehingga rendahnya kemampuan membaca Al-Quran. Sementara prinsip utama dari proses pembelajaran adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian siswa dan kebermaknaannya bagi diri sendiri dan kehidupannya saat ini dan dimasa mendatang.

Kegiatan pembelajaran, dalam pelaksanaannya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru

---

<sup>1</sup> Yuli Sectio Rini Pendidikan Seni Tari [y\\_sectio@uny.ac.id](mailto:y_sectio@uny.ac.id) diakses pada 18 Februari 2017

<sup>2</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), hlm. 32

dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran secara leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari.<sup>4</sup>

Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran, pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik. Pengajaran adalah suatu proses penyampaian. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai fundamental islam, terlepas dari disiplin ilmu apapun yang dikajinya yang bertujuan menciptakan manusia yang bertakwa, beriman, berakhlak, mampu membangun peradaban dan menjaga keharmonisan kehidupan dan menjadi warga negara yang bermartabat. Pendidikan islam pada dasarnya hendak mengantarkan peserta didik agar memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keunggulan akhlak, wawasan pengembangan dan keluasan IPTEK, serta kematangan profesional.

Secara normatif Pendidikan Agama Islam di sekolah umum sebagai refleksi pemikiran-pemikiran pendidikan islam, sosialisasi, internalisasi, dan rekonstruksi pemahaman ajaran dan nilai-nilai islam. Secara praktis Pendidikan Agama Islam bertujuan mengembangkan kepribadian muslim yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, normatif dan psikomotorik yang kemudian diwujudkan dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupannya.

Melalui pembelajaran PAI diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kepribadian sebagai muslim yang baik, menghayati dan

---

<sup>3</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, Rajawali Press, 2014), hlm.134

<sup>4</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2016), hlm.13

mengamalkan ajaran serta nilai islam dalam kehidupannya. Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya dipahami secara teoritis namun juga diharapkan dapat diamalkan secara praktis dan semua itu tidak bisa dilakukan tanpa adanya model pembelajaran

Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam melakukan belajar mengajar banyak model yang dapat dilakukan seperti *Reading Guide*

*Reading guide* bacaan terbimbing. model *reading guide* adalah bentuk model pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi – kisi.

Jadi yang dimaksud dengan model dalam hal ini adalah jalan atau cara yang dilalui untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik, sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Dalam rendahnya kemampuan membaca Al-Quran siswa pada MTs Al – Washliyah Tembung, maka masalah ini penting diteliti dan penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada MTs Al - Washliyah Tembung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih terarah maka perlu dirumuskan ruang lingkup masalah. Berdasarkan latar belakang diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan membaca Al-Quran siswa MTs A – Washliyah Tembung.
2. Rendahnya minat membaca Al-Quran siswa MTs Al – Wasliyah Tembung.

3. Proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, monoton dan kurang melibatkan keaktifan siswa didalamnya sehingga butuh pembaharuan dalam penggunaan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MTs Al – Washiyah Tembung.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari berbagai interpersi dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan penelitian, penulis menentukan batasan masalah dalam hal – hal pokok untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi batasan ialah:

1. Pengaruh model pembelajaran *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada MTs Al – Washiyah Tembung pada tahun ajaran 2018/2019.
2. Kemampuan membaca Al-Quran siswa pada MTs Al – Washiyah Tembung pada tahun ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yang timbul adalah :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* pada MTs Al – Washiyah Tembung?
2. Bagaimana minat membaca Al-Quran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* pada MTs Al – Washiyah Tembung?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada MTs Al – Washiyah Tembung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Reading Guide* yang dilakukan dikelas VIII MTs Al – Washiyah Tembung.

2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* yang dilakukan dikelas VIII MTs Al – Washliyah Tembung.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading Guide* yang dilakukan dikelas VIII MTs Al – Washiyah Tembung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *Reading Guide* dan menjadikan guru lebih professional lagi dalam pembelajaran ini.
- b. Bagi Siswa, untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan variatif.
- c. Bagi Sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah MTs Al – Washiyah Tembung.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Reading Guide*

###### 1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model dalam perspektif yang dangkal hampir sama dengan strategi, menurut Syaiful Sagala model dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>5</sup> Sedangkan model menurut para ahli adalah acuan yang dapat dijadikan contoh untuk menilai sebuah sistem tertentu.<sup>6</sup>

Mills, berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.<sup>7</sup> Dengan kata lain model adalah sebuah contoh yang paling baik dan dapat mewakili sebuah objek.

Joyce dan Weil, berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajarn, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>8</sup>

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual agar seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.<sup>9</sup> Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Guru bertugas untuk mengajar, sedangkan siswa bertugas untuk belajar.

---

<sup>5</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta, Ar-Ruzz Media), hlm. 29

<sup>6</sup> Gita Amanda, Model Pembelajaran, (<https://dilihatya.com-Pengetahuan>) diakses 15 Februari 2018

<sup>7</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016), hlm.45

<sup>8</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesional Guru (Jakarta:Rajawali Pers, 2013)*, hlm. 133

<sup>9</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* ( Jakarta, Kencana), hlm. 85

Kedua perilaku ini terkait dengan bahan pembelajaran, yang dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan.

Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran, diantara peranan guru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap, dan menyeluruh.
2. Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh.
3. Bertindak sebagai guru yang mendidik.
4. Meningkatkan profesionalitas.
5. Melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat.
6. Dalam berhadapan dengan siswa, guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar dan pemberi balikan belajar.

Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.<sup>10</sup> Subjek dari pembelajaran itu sendiri adalah peserta didik, dan cara mengajar guru sangat dipengaruhi oleh pemahamannya tentang pembelajaran.

Sukmadinata, seorang pakar pendidikan mengatakan bahwa dasar pemilihan pembelajaran itu harus mencakup pendekatan, model ataupun metode pembelajaran yang semua itu berisikan tujuan pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, serta kemampuan siswa dan guru.<sup>11</sup>

Kegiatan pembelajaran, dalam pelaksanaannya mengenal banyak istilah dalam menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, saat ini begitu banyak metode ataupun strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Istilah model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik sangat familiar dalam dunia pembelajaran kita, dan tidak jarang istilah-istilah ini membuat bingung para pendidik.

---

<sup>10</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2009), hlm.85

<sup>11</sup>Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta, Kata Pena, 2016), hlm. 19

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>12</sup>

Pendidik harus memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam memahami model pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada peserta didik untuk melakukan kreativitas belajar secara maksimal. Persoalan pemahaman dan kemampuan pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran menjadi kunci utama dalam penciptaan suasana belajar yang kreatif.

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilihnya, yaitu:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis.

Dari sekian banyak model pembelajaran, semuanya memiliki ciri-ciri khusus yang harus ada, diantaranya adalah:

- a. Model tersebut harus rasional dan logis.
- b. Memiliki landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Adanya tingkah laku dalam mengajar, agar model tersebut dapat dilaksanakan dan berhasil.

Adanya lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

---

<sup>12</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta, Ar-Ruzz Media), hlm. 29



## 1.2 Model Pembelajaran *Reading Guide*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Model adalah /modèl/n: pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.

Menurut Usman pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu<sup>13</sup>. Sedangkan, Pembelajaran berdasarkan Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 dalam Suyono dan Hariyanto, adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru melalui suatu perencanaan proses pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar<sup>14</sup>.

Menurut Kamus Inggris – Indonesia, Read /ried/ vt: membaca, dan Guide /gaid/n: buku pedoman, pandu, pemandu.

Menurut Yunus Abidin, model pembelajaran *reading guide* adalah model pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri.

Menurut Ismail SM, model *reading guide* merupakan model pembelajaran yang menggunakan suatu panduan baku. Model *Reading Guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.<sup>15</sup>

Tujuan model *reading guide* Ismail SM,<sup>16</sup> adalah membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok. Metode *Reading Guide* ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar. Proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan.

---

<sup>13</sup> Hamza dan Mohamad, *Perencanaan Pembelajaran.* ( Jakarta:Bumi Aksara), 2013. h.10

<sup>14</sup> Sutikno, *Metode dan Model Model Pembelajaran.*(Lombok:Holitica),2014. h.35

<sup>15</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), h. 82

<sup>16</sup> Ibid

Dan yang paling utama adalah para siswa bisa lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa model pembelajaran *reading guide* adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang bertujuan untuk membantu peserta didik fokus dalam memahami suatu materi pokok.

### **1.3 Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Reading Guide***

1. Tentukan bacaan yang akan dipelajari
2. Buat pertanyaan – pertanyaan yang akan di jawab oleh peserta didik atau kisi kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi
3. Bagikan bagan bacaan dengan pertanyaan atau kisi – kisinya kepada peserta didik
4. Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi – kisi yang ada. Batasi aktifitas sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan
5. Bahas pertanyaan atau kisi – kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya dengan peserta didik
6. Di akhir pelajaran beri ulasannya secukupnya<sup>17</sup>

### **1.4 Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam konteks pembelajaran di

---

<sup>17</sup> Hisyam zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* ( Yogyakarta : Pustaka Insan Madani), hal. 8

kelas, peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks.

Kemampuan membaca adalah kemampuan reseptif bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Sesuai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan/informasi yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

#### a. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak segi dan banyak faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut :

##### 1) Motivasi

Faktor motivasi akan menjadi pendorong semangat anak untuk membaca. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. Seorang yang memiliki motivasi tinggi atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca akan giat belajar membaca. Sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah tentunya enggan membaca. Motivasi adalah sebuah ketertarikan untuk membaca, hal ini penting karena jika ada motivasi akan menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik.

## 2) Lingkungan Keluarga

Orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca. Kebiasaan orangtua membacakan cerita untuk anak-anak yang masih kecil merupakan usaha yang besar sekali artinya dalam menumbuhkan minat baca maupun perluasan pengalaman serta pengetahuan anak.

## 3) Bahan Bacaan

Bahan bacaan akan mempengaruhi minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya akan mematahkan selera untuk membacanya. Menurut Tarigan (1979), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi membaca antara lain sebagai berikut :

### a) Tingkat intelegensi

Membaca itu sendiri pada hakekatnya proses berpikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

### b) Kemampuan Berbahasa

Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya tidak lain karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.

### c) Sikap dan Minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sikap umumnya bersifat laten atau lama. Sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Minat lebih bersifat sesaat.

d) Keadaan Bacaan

Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan, atau desain halaman-halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga bisa mempengaruhi proses membaca<sup>18</sup>

### 1.5 Pengertian Al-Quran

Secara etimologis Al-Quran adalah *mashdar* (infinitif) dari *qara-a---yaqra-u—qirâ-atan—qur'â- nan* yang berarti bacaan. Al-Quran dalam pengertian bacaan ini misalnya terdapat dalam firman Allah SWT:

“*Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu.*” (Q.S. Al-Qiyamah 75:17-18)

Di samping dalam pengertian *mashdar* dengan pengertian bacaan atau cara membacanya, Qur'an juga dapat dipahami dalam pengertian *maf'ûl*, dengan pengertian yang dibaca (*maqrû'*). Dalam hal ini apa yang dibaca (*maqrû'*) diberi nama bacaan (*qur'an*) atau penamaan *maf'ûl* dengan *mashdar*.

Menurut sebagian ulama seperti Imam Syafi'i, sebagaimana dikutip as-Suyûthi<sup>3</sup>, Qur'an adalah *ism 'alam ghairu musytâq* (nama sesuatu yang tidak ada asal katanya), merupakan nama khusus untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, seperti halnya Taurah dan Injil yang juga tidak ada asal katanya. Jika Qur'an berasal dari kata *qara-a* berarti setiap yang dibaca dapat dinamai Qur'an.

Secara terminologis, Al-Quran adalah:

“Firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang dibaca dengan mutawatir dan beribadah dengan membacanya”.

Pengertian terminologis di atas dinilai cukup untuk mendefinisikan apa itu

---

<sup>18</sup> Syafaruddin, dkk, *perspektif Pendidikan Islam dan Umum* (Medan: Perdana Publishing, 2011),h 85

Al-Quran. Penyebutan *lafzh al-jalâlah* Allah setelah *kalâm* (firman-perkataan) membedakan Al-Quran dari *kalâm* atau perkataan malaikat, jin dan manusia. Sifat *al-munazzal* (yang diturunkan) setelah *kalâmullah* (firman Allah) diperlukan untuk membedakan Al-Quran dari kalam Allah yang lainnya, karena langit dan bumi dan seluruh isinya juga termasuk kalam Allah. Keterangan '*Ala Muhammadin Shallahu 'alaihi wa sallam* diperlukan untuk membedakan Al-Quran dengan kalam Allah lainnya yang diturunkan kepada nabi dan rasul sebelumnya seperti Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa AS, Zabur kepada Nabi Daud AS, Injil kepada Nabi 'Isa AS dan Shuhuf Ibrahim dan Musa AS. Sifat *bi at-tâwatur* diperlukan untuk membedakan Al-Quran dengan firman Allah lainnya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW tapi tidak masuk kategori mutawatir seperti hadits *âhâd*. Karena hadits nabawi pun ada yang bersifat mutawatir maka untuk membedakannya dengan Al-Quran ditambahkan keterangan di bagian akhir defenisi *al-muta'abbad bi tilâwatihi*, karena hanya Al-Quran lah firman Allah SWT yang dibaca di waktu melaksanakan ibadah seperti shalat (maksudnya setelah membaca Surat Al-Fatihah), sedangkan firman Allah berupa hadits tidak dibaca dalam shalat.

Sebagian ulama masih menambahkan sifat lain. Misalnya, Muhammad 'Ali ash-Shabûni menambahkan sifat *al-mu'jiz* (mukjizat), *bi wâsithah al-Amin Jibril 'alaihi as-salâm* (melalui perantaraan Malaikat Jibril), *al-maktûb fi al-mashâhif* (tertulis dalam mushaf-mushaf), *al-Mabdu' bi Sûrah al-Fâtihah*

(diawali dengan Surat Al-Fâtihah), dan *al-Mukhattam bi Sûrah an-Nâs* (ditutup dengan Surat An-Nâs). Lengkapnya defenisi Al-Quran versi ash-Shabûni<sup>5</sup> adalah:

“Al-Quran adalah firman Allah yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan al-Amin Jibril 'alaihi as-salam, ditulis di mushaf-mushaf, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, bernilai ibadah membacanya, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Nas”

Defenisi ash-Shabuni di atas lebih tepat digunakan untuk mushaf, bukan

Al-Quran, karena yang disebut Al-Quran tidak hanya yang ditulis di dalam mushaf, tetapi juga yang dibaca secara lisan berdasarkan hafalan. Apalagi pada era teknologi informasi sekarang ini, Al-Quran tidak hanya dalam bentuk mushaf yang tertulis tetapi juga dalam bentuk digital, *compact disc* dan rekaman suara.

Perlu juga ditambahkan di sini bahwa istilah Al-Quran di samping digunakan untuk keseluruhan juga untuk sebagian. Jika anda membaca satu Surat bahkan satu ayat saja dari Kitab Suci Al-Qur'an anda sudah disebut membaca Al-Quran. Allah SWT berfirman:

*“Dan apabila dibacakan Al-Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”* (Q.S. Al-‘Araf 7:204)

Perintah untuk mendengarkan Al-Quran dalam ayat di atas berlaku baik tatkala Al-Quran dibacakan seluruhnya atau dibacakan sebagiannya saja.

Demikianlah defenisi Al-Quran secara etimologis dan terminologis. Lalu apa beda Al-Quran dengan Hadits Qudsi yang juga merupakan kalam Allah?

Perbedaannya ada pada teks (redaksi). Al- Quran adalah firman Allah yang teks (redaksi) dan maknanya (isi) dari Allah SWT (*lafzhan wa ma'nan minallah*). Nabi Muhammad SAW hanya berperan menerima dan menyampaikan apa adanya sebagaimana yang diwahyukan kepada beliau.

Sedangkan Hadits Qudsi, adalah firman Allah yang maknanya (isi) datang dari Allah tetapi teks (redaksi) nya dari Rasulullah SAW.

Sementara itu hadits Nabi umumnya (yang bukan hadits qudsi) sekali pun teks (redaksi) dan maknanya (isi) datang dari Nabi Muhammad SAW, tetapi tetap bersumber dari wahyu baik secara langsung mau pun tidak langsung. Untuk hal-hal yang tidak mungkin bersumber dari hasil ijtihad beliau sendiri tentu Nabi mengetahuinya dari firman Allah SWT yang diwahyukan kepada beliau, misalnya tentang alam barzakh, peristiwa yang akan terjadi di Akhirat, pahala dan dosa, sorga dan neraka dan hal-hal ghaib lainnya. Untuk hal-hal seperti itu tentu sumbernya dari Allah sekali pun Nabi tidak mengatakannya sebagai firman Allah sebagaimana Al-Quran dan Hadits Qudsi. Ini lah yang dimaksud dengan hadits

nabawi yang bersumber dari wahyu secara langsung. Sedangkan untuk hal-hal yang diungkapkan oleh Nabi berdasarkan ijtihad beliau sendiri, maka nilai wahnnya terletak pada kontrol yang diberikan. Jika ada di antara ijtihad Nabi itu yang salah, Allah SWT akan langsung mengoreksinya seperti peristiwa yang terjadi antara Nabi dan Abdullah ibn Ummi Maktum di Makkah yang kemudian menjadi sebab turunnya Surat 'Abasa. Inilah yang dimaksud dengan hadits nabawi yang bersumber dari wahyu secara tidak langsung.

Jadi ringkasnya perbedaan antara Al-Quran, Hadits Qudsi dan Hadits Nabawi lainnya adalah sebagai berikut:

Al-Qur'an: Isi dan redaksi dari Allah SWT

Hadits Qudsi: Isi dari Allah SWT dan redaksi dari Nabi Muhammad SAW

Hadits Nabawi: Isi dan redaksi dari Nabi Muhammad SAW, tetapi bersumber dari wahyu langsung atau tidak langsung.

## **B. Tajwid**

Tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyembunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran

Contoh hukum tajwid hukum nun mati

### **1. Izhar**

Izh-har secara bahasa berarti jelas. Menurut ilmu tajwid adalah pembacaan nun mati atau tanwin sesuai dengan makhrajnya tanpa dighunnahkan apabila bertemu dengan salah satu huruf halqiyah.

Keterangan :

Hindari pantulan, memberhentikan dan atau menahan bacaan:



## **2. Idgham**

Idgham secara bahasa artinya memasukkan. Menurut ilmu tajwid adalah pembacaan nun mati atau tanwin secara lebur apabila bertemu dengan salah satu huruf idgham atau pengucapan dua huruf seperti yang ditasydidkan.

### **a. Idgham Bighunnah**

1. Masukkan ke huruf berikutnya apabila nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf.
2. Menggunakan/mendengungkan bacaan.
3. Menahan bacaan dua harkat.

### **b. Idgham Bilaghunnah**

Masukkan ke huruf berikutnya apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf berikutnya tanpa dengung dan tanpa ditahan bacanya.

Pengecualian:

Ketentuan idgham tidak berlaku pada pertemuan nun mati dengan nun mati dan waw yang terjadi dalam satu kalimat.

### **c. Iqlab**

Iqlab secara bahasa berarti merubah. Menurut ilmu tajwid adalah pembacaan nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf (BA) yang berubah menjadi mim dan disertai dengan ghunnah. Sebagian ulama menambahkan ikhfa, yakni suara mim tidak terdengar sempurna karena dua bibir tidak merapat dengan sempurna. Disertai dengan ghunnah ketika meng-ikhfakan dan menahan bacaan selama 3 harkat.

### **d. Ikhfa**

Ikhfa secara bahasa berarti menutupi. Menurut ilmu tajwid dalam pembacaan nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf ikhfa,

memiliki sifat antara izh-har dan idgham dengan disertai ghunnah.<sup>19</sup>

- Menahan bacaan 3 harakat
- Tidak membaca ikhfa dengan suara “ng” dalam latin.

Contoh:

### 1. Hukum Mim Mati

#### Idgham Mitslain

- Mim mati bertemu dengan huruf Mim
- Menyempurnakan tasydid pada mim kedua
- Menampakkan ghunah sambil menahan bacaan 3 harakat.

### 2. Ikhfa Syafawi

- Mim mati bertemu dengan huruf ba
- Meng-Ikhfakan mim mati ketika bertemu huruf ba
- Meng-ghunnahkan dan menahan bacaan 3 harakat

### 3. Idzhar Syafawi

- Mim mati bertemu dengan huruf selain mim dan ba
- Membaca Mim dengan jelas sesuai dengan makhrajnya
- Hindari pantulan, memberhentikan dan atau menahan bacaan
- Perhatikan pembacaan mim mati ketika bertemu dengan huruf Fa dan Waw.<sup>20</sup>

### 3. Hukum Qalqalah

Huruf qalqalah 5 yaitu

Maksud qalqalah ialah membaca hurud di atas pada ketika mari secara memantul, jika huruf alqalah berad pada rangkaian kalimat disebut qalqalah sugra

---

<sup>19</sup> Baqi Upi. *Belajar Al-Quran Intersif Ceria Bersama Al-Quran*(bandung:Ramaja Rosdakarya:2010),h. 60

<sup>20</sup> Ibid

( kecil ) , hukum bunyinya sederhana, jika huruf qalqalah berada diakhir kalimat atau ia mati disebabkan waqaf disebut qalqalah kubra ( besar ). Hukum bunyinya kuat dan sebutannya tebal.<sup>21</sup>

Menurut Hartini pengertian adalah qalqalah sendiri menurut bahasa berarti bergerak, memantul, getaran suara atau mengeper. Sementara menurut istilah, qalqalah adalah membunyikan suara berlebih dari makhrjanya. Hukum bacaan qalqalah berlaku jika huruf itu adalah mati atau bisa juga mati karena dihentikan (waqaf) qalqalah bukan berarti menghilangkan bunyi, tetapi menyamakannya agar terdengar lebih pelan. Huruf qalqalah ada lima, sebutan ini biasanya diberikan oleh guru agar lebih mudah mengingatnya.

1. Pengertian qalqalah sugra

Sugra sendiri artinya kecil, berarti qalqalah sugra adalah kecil, qalqalah ini dapat terjadi ketika huruf qalqalah tersebut mati atau sukun yang berada pada kata asalnya. Biasanya letaknya yaitu di tengah tengah kata, cara membacanya yaitu dengan pantulan namun tidak terlalu kuat. Misal: Yaj`aluuna, anda dapat memantulkan huruf ja mati namun jangan terlalu kuat.

2. Pengertian qalqalah kubra

Berbanding terbalik dengan sugra, kubra artinya besar. Jadi qalqalah kubra adalah qalqalah besar, hukum bacaan ini terjadi jika huruf qalqalah mati namun bukan pada tengah kalimat  
Asalnya huruf mati ini dihentikan ( waqaf) karena berakhir di akhir kata jadi untuk membacanya harus lebih mantap dan pantulan suaranya harus lebih kuat

---

<sup>21</sup> Muhammad Roihan Nasution. *Dapat Membaca Al-Quran Dalam Tempo*.(Jakarta: Permata, 2009), h. 24

## BAB III

### METODE PENELITIAN

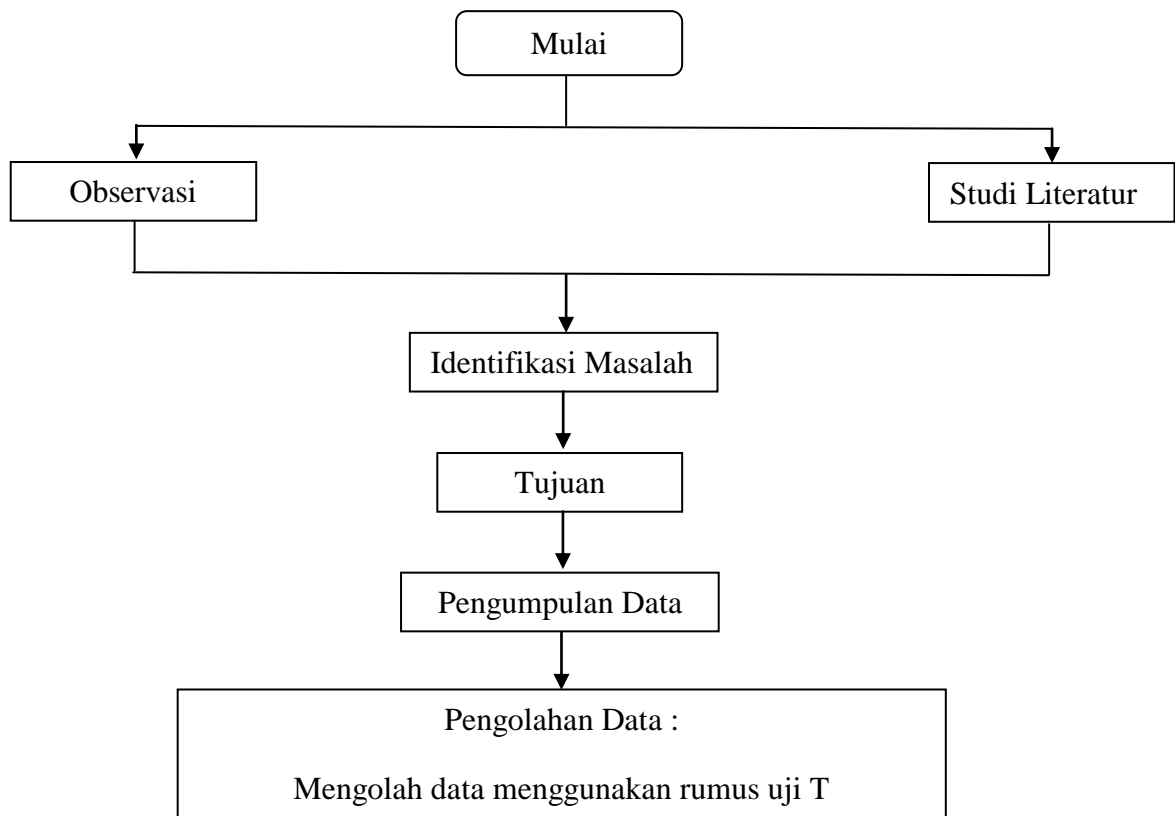
#### A. Setting Penelitian

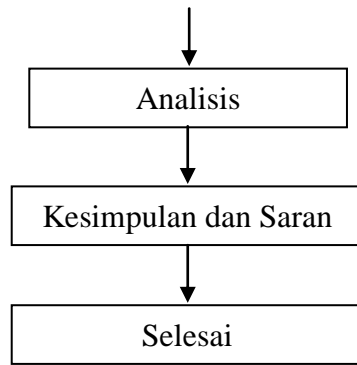
##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, desain penelitian eksperimen. Menurut Djamarah dalam Jumanta Handayana metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan – persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al – Washliyah Tembung yang beralamat di Jalan Besar Tembung No 78 Tembung Percut Sei Tuan, Sumatera Utara.





Gambar 1 *Flowchart* Penelitian

### 3. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tanggal 31 agustus 2018 sampai dengan 21 september 2018 tahun pelajaran 2017/2018.

#### B. Populasi dan Sampel

##### Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek peneitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam kerangka penelitian kuantitatif, populasi merupakan salah satu hal yang paling essensial. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah obyek yang ingin dipelajari sifatnya.<sup>22</sup>

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 370 orang

##### Sampel

Menurut arikunto sampel adalah sebagian atay wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari kedua kelas tersebut dilakukan dengan pengundian. Setelah dilakukan pengundian, terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII<sup>IV</sup> sebanyak 36 siswa kelas VIII<sup>VII</sup> sebanyak 40 siswa sebagai kelas kontrol.

---

<sup>22</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm.147

no	Kelas	Perlakuan	Kemampuan
1	Eksperimen	VIII <sup>IV</sup>	O <sub>1</sub>
2	Kontrol	VIII <sup>VII</sup>	O <sub>2</sub>

Keterangan

O<sub>1</sub> : Kemampuan membaca Al-quran pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Kemampuan membaca Al-quran pada kelas kontrol

### **Langkah – langkah Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen**

#### **Kegiatan Awal**

Penelitian masuk kelas dilanjutkan baca doa sebelum belajar, setela itu peneliti mengabsen siswa, memotiasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menjelaskan hukum bacaan.

#### **Kegiatan inti**

Peneliti menjelaskan hukum bacaan dan mencontohkan bacaan dengan baik, setelah itu peneliti menyampaikan materi dan siswa harus menguasai materi yang telah diajarkan, setelah itu pembelajaran menggunakan model *Reading Guide* dan setela pemebelajaran terlaksanakan penliti mengadakan percobaan membaca Al-quran siswa dengan cara bergantian.

#### **Kegiatan Akhir**

Peneliti memberi arahan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan, setelah itu peneliti bersama siswa membaca Al-quran bersama kemudian membaca doa setelah belajar.

## **Langkah – langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol**

### **Kegiatan Awal**

Penelitian masuk kelas dilanjutkan baca doa sebelum belajar, setelah itu peneliti mengabsen siswa, memotiasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menjeleaskan hukum bacaan.

### **Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan hukum bacaan, setelah itu peneliti mengadakan percobaan membaca Al-quran siswa dengan cara bergantian.

### **Kegiatan Akhir**

Peneliti memberi arahan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan, setelah itu peneliti bersama siswa membaca Al-quran bersama kemudian membaca doa setelah belajar.

## **C. Variabel dan Indikator Penilaian**

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.<sup>23</sup>

Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau pengaruh atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>24</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Penarapan Model Pembelajaran *Reading Guide*.

---

<sup>23</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), hlm. 47

<sup>24</sup>Ibid, hlm. 48

2. Variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.<sup>25</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al quran.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Reading Guide* adalah Menurut Ismail SM metode *reading guide* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan suatu panduan baku. Metode *ReadingGuide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.<sup>26</sup>
2. Kemampuan Memabaca adalah kemampuan reseptif bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasatulis.<sup>27</sup>

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh, adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dari tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah siswa yang terpilih menjadi sampel.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber

---

<sup>25</sup>Ibid, hlm. 49

<sup>26</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (PembelajaranAktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 82

<sup>27</sup>Syafaruddin, dkk, *perspektif Pendidikan Islam dan Umum* (Medan: Perdana Publishing, 2011),h 117



dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTs Al – Washliyah Tembung.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dari objek yang akan diteliti dilapangan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dilapangan MTs Al Washliyah Tembung.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam artian sempit kumulan data variabel yang berbentuk tulisan. Sedangkan dalam makna luas meliputi monumen, artefak, foto dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru, siswa, karyawan, struktur serta sarana dan prasarana di MTs Al – Washliyah Tembung.

## **G. Metode Analisa Data**

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

## H. Pengujian Hipotesis

### a. Uji “t”

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus<sup>28</sup>:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

$X_1$  = rata – rata Kemampuan membaca Al-Quran

$X_2$  = rata – rata Kemampuan membaca Al-Quran

$S_1$  = simpangan baku Kemampuan membaca Al-Quran

$S_2$  = simpangan baku Kemampuan membaca al-quran

$S_1^2$  = varians Kemampuan membaca al-quran

$S_2^2$  = varians Kemampuan membaca al-quran

$n_1$  = banyaknya siswa saat Kemampuan membaca al-quran

$n_2$  = banyaknya siswa saat Kemampuan membaca al-quran

Hipotesis dapat dirumuskan :

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca Al-quran Pada MTs Al – Washliyah Tembung.

$H_o$  : tidak ada pengaruh signifikan antara metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca Al-quran Pada MTs Al – Washliyah Tembung.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pangujian :  $H_a$  terima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  .  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

## I. Sistematika Pembahasan

Bab IPendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoritis yang menguraikan tentang: Hasil Belajar, Metode Resitasi, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, (2008)

Bab III Metode Penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang deskripsi sekolah, deskripsi hasil penelitian

Bab V Kesimpulan dan Saran

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Sekolah**

**a. Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah : MTs Al – Washliyah Tembung
2. Alamat
  - Jalan : Jln Besar Tembung NO.78 Link. IV
  - Telepon : 061-42074100
  - Desa / Kelurahan : Tembung
  - Kecamatan : Percut Sei Tuan
  - Provinsi : Sumatera Utara
3. Status Sekolah : Disamakan
4. NSS : 121212070005
- NPSN : 10264228
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Tahun Didirikan : -
7. Tahun Beroperasi : -
8. Izin Operasional : -
9. Luas Tanah Seluruhnya : -
- Bangunan Seluruhnya : -
10. Status Kepemilikan : Lembaga Swasta

## **b. Visi Misi Sekolah MTs Al – Washliyah Tembung**

### ➤ Visi

Terbentuknya insan kamil yang beriman, berilmu, ramah, dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### ➤ Misi

1. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis
5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik
6. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis

## **c. Identitas Kepala Sekolah**

1. Nama Kepala Sekolah : Muhammad Zubir Nasution, S.Ag
2. Tempat/Tgl.Lahir : -
3. NIP : -
4. Jenis Kelamin : Laki – Laki

- 5. Nomor SK Pengangkatan : -
- 6. Oleh : -
- 7. Tanggal Mulai Menjabat : -
- 8. Pangkat/Gol. Ruang/TMT : -
- 9. No HP : 08780158270

**d. Data Guru dan Siswa**

1. Jumlah Guru

Jumla Guru Laki - laki	: 25 Orang
Jumlah Guru Perempuan	: 34 Orang
Jumlah Total Guru	: 59 Orang

**1. Sarana/Lapangan Olah Raga**

**Tabel 1 Sarana/Lapangan Olah Raga**

No	Sarana	Ada/Tidak
1	Lapangan Bola Basket	Ada
2	Lapangan Bola Volly	Ada
3	Lapangan Bola Tennis Meja	Ada
4	Lapangan Bulu Tangkis	Ada
5	Lapangan Futsal	Ada

**b. Data Fasilitas Sekolah**

1. Ruangan

**Tabel 2 Data Ruangan Sekolah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	20	20	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang Praktek	1	1	-	-
7	Ruang BP	1	1	-	-
8	Ruang UKS	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	1	1	-	-
10	Ruang Bendahara	1	1	-	-
11	Dapur	1	1	-	-

## 2. Infrastruktur

**Tabel 3 Insfrastuktur Sekolah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	1	1	-	-
2	Pagar Samping	1	1	-	-
3	Pagar Belakang	1	1	-	-
4	Tiang Bendera	1	1	-	-
5	Musholla	1	1	-	-

**Tabel 4 Data Guru dan Pegawai**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas Pokok</b>	<b>Tugas Tambahan</b>
01	Muhammad Zubir Nst,S.Ag	Fikih/	Ka. Madrasah / Ketua Sub Rayon 41
02	Tri Hartuti, S.Pd	B.Indonesia	Wali Kelas IX-8
03	Sri Murni, S.Pd	B.Indonesia	Wali Kelas VIII-9
04	Siti Fairuzani, S.Pd	B.Indonesia	Wali Kelas IX-5
05	Zawiyah Sulaiman, S.Pd	B.Indonesia	Wali Kelas VII-9
06	Wahyudi, S.Pd.I	Matematika	Wali Kelas IX-6
07	Suhardi, Amd	Matematika	PKM Kesiswaan
08	Alimuddin, S.Pd.I	Matematika/ Imtaq	Tata Usaha
09	Nuraini, S.Pd	Matematika	
10	Amri Makmur Nasution, S.Pd	Matematika/Prakarya	Wali Kelas VIII-6
11	Khairunnisa Lubis, S.Pd	Matematika	
12	Faisal Hamzah, S.Pd	Matematika/TIK/Prakarya/Bing	Wali Kelas VIII-1
13	Wilda Fauziah Nasution. S.Pd.I	Matematika.Prakarya	Wali Kelas VIII-3
14.	Riska Afustiya, S.Pd	Matematika/Prakarya	Wali Kelas VII-6
15	Dra. Nurasliyah	IPA	Wali Kelas VIII-4
16	Dian Suri Ulina, S./Pd	IPA	Wali Kelas VIII-2
17	Lespida Utama, M.Pd	IPA	
18	Sumiarsih, S.Pd	IPA	Wali Kelas VII-1
19	Titik Atika, S.Pd	B.Inggris	
20	Sri Wahyuni, S.Pd	B.Inggris	Wali Kelas IX-2
21	Surya Perjuangan. Ritonga, S.Pd	B.Inggris	
22	Evi Hastuty Hrp, SS	B.inggris	
23	Irwansyah Lubis, Amd	PPKn/ IPS	Ka. Tata Usaha
24	Yusnaini SH	PPKn	Wali Kelas VII-5
25	Zuraidah, SH	PPKn	Wali Kelas IX-3
26	Indriati, S.Pd	KTKS	Wali Kelas VII-2



27	Lysa Akhmaryani	KTKS	Wali Kelas VIII-5
28	Edi Sutiono, S.Pd	PJKS	
29	Muhammad Arief Al Habib	PJKS	Wali Kelas IX-8
30	Edi Junaidi	PJKS	
31	Heriono, S.Pd	PJKS	
32	Muhammad Yahya, SE	IPS	Bendahara
33	Eka Sagita Simatupang, SE	IPS	Wali Kelas VII-8
34.	Khairani Siregar. S.Pd	IPS	Wali Kelas IX-4
35	Nurhaida Nasution, S.Pd	IPS	Wali Kelas IX-10
36	Mila Rakhmadani, S.Sos.I	TIK	
37	Kridayanti, S.Pd.I	TIK/BP	Wali Kelas VII-7
38	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	B.Arab /Imtaq	Wali Kelas VII-10
39	Alwin Ramli, S.Ag	B.Arab / Mulok / Imtaq	Wali Kelas VIII-8
40	Dedi Damhudi, S.Pd.I	B.Arab	
41	Darwis, S.Ag	B.Arab	
42	Hayati, S.Pd.I	B.Arab	
43	Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I	Akidah Akhlak /Imtaq	Wali Kelas IX-7
44	Nursiah, MA	Q- Hadits / A. Akhlak/Imtaq	Wali Kelas VII-4
45	Eva Putri Anti, S.Pd.I	Q- Hadits // A. Akhlak /Imtaq	Wali Kelas IX-I
46	M.Sofyan, S.Pd.I	Mulok	
47	Muhammad Yunus	Qur'an Hadits	PKM Kurikulum
48	Dra. Lailan Hasfi Batubara	Mulok	
48	Rahmadsyah, S.Pd.I	Fiqih	
49	Drs. H.Sukadi Fairuzi		Koordinator Pendidikan Umum
50	Drs. Maradingin Nasution, MA	Mulok	Koordinator Pendidikan Agama
51	Tri Hidayati	SKI	
52	Parsyidi	SKI / Fikih.Imtaq	Tata Usaha

53	Dra. Masliana Siregar	SKI / Qur'an-Hadits	
54	Syafridah Lubis, S.Ag	Fiqih / Akidah Akhlak.Imtaq	Wali Kelas IX-9
55	Muhammad Hatta	Fiqih	
56	Rahmat Hidayat	Mulok/ Imtaq	Wali Kelas VIII-7
57	Afri Jatmika	Perpustakaan	
58.	Elly Khairiyah	Perpustakaan	
59.	Annisa, S.Pd	IPA/Prakarya	

**Tabel 5 Data Siswa**

No	Kelas	Laki – laki	perempuan	Jumlah	Ket
1	VII – 1	12	25	37	
2	VII – 2		38	38	
3	VII – 3		36	36	
4	VII – 4		36	36	
5	VII – 5		36	36	
6	VII – 6		36	36	
7	VII – 7	39		39	
8	VII – 8	40		40	
9	VII – 9	38		38	
10	VII – 10	38		38	
	<b>Jumlah</b>	<b>167</b>	<b>207</b>	<b>374</b>	
11	VIII – 1	24	16	40	
12	VIII – 2		40	40	
13	VIII – 3		40	40	
14	VIII – 4		42	42	
15	VIII – 5		39	39	
16	VIII – 6	44		44	
17	VIII – 7	42		42	
18	VIII – 8	43		43	
19	VIII – 9	40		40	
	<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>177</b>	<b>370</b>	
20	IX – 1		40	40	
21	IX – 2		40	40	
22	IX – 3		40	40	
23	IX – 4		40	40	
24	IX – 5		41	41	
25	IX – 6	42		42	
26	IX – 7	42		42	
27	IX – 8	44		44	
28	IX – 9	41		41	
29	IX – 10	38		38	

<b>29Jumlah</b>	207	201	408	
<b>Jumlah Total</b>	<b>567</b>	<b>585</b>	<b>1152</b>	

**Tabel 6 Rekapitulasi Jumlah Siswa**

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	VII	167	207	374	
2	VIII	193	177	370	
3	IX	207	201	408	
	<b>JUMLAH</b>	<b>567</b>	<b>585</b>	<b>1152</b>	

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2018 minggu pertama penelitian dan pada tanggal 21 September 2018 penelitian berakhir

## **B. Dekripsi Hasil Penelitian**

### **1. Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis ( variabel x )**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Reading Guide Terhadap kemampuan membaca al-quran di MTs Al – Washliyah Tembung, peneliti menggunakan instrumen berupa tes penilaian kemampuan membaca al-quran yang masing masing sebanyak 4 penilaian yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 36 kelas VIII<sup>IV</sup> dan 40 siswa kelas VIII<sup>VII</sup> tiap tes penilaian diberi skor 10 jika membaca al-quran dengan benar. Selanjutnya, diberi skor 0 jika membaca al-quran dengan salah. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan kedalam tabel distribusi uji t

**Tabel 7 Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa ( Kelas Eksperimen )**

	Frequency	percent	Vaid percent	Cumulative percent
<b>Valid</b>				
<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2,78</b>	<b>2,78</b>	<b>2,78</b>

7	7	19,44	19,44	19,44
8	14	38,89	38,89	38,89
9	14	38,89	38,89	38,89
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai tes kemampuan membaca al-quran siswa yang paling tinggi adalah 9 sedangkan yang paling rendah 6.

**Tabel 8 Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa**

No	Nama Siswa	No Tes Kemampuan Membaca Al-Quran				Total	Rata – rata
		Tajwid 0 - 10	Fasahah 0 - 10	Adabud tilawah 0 – 10	M. huruf 0 – 10		
1	Afifah Azzahra	9	8	9	7	33	8.25
2	Amanda Syafitri	7	9	8	9	33	8.25
3	Amalia Fahira	8	9	6	8	31	7.75
4	Ananda Khumaira	9	9	8	7	33	8.25
5	Apriya Ningsih	8	9	8	7	32	8
6	Armila Afriani Rkt	7	8	7	8	30	7.5
7	Cut Firda Aini	6	9	8	8	31	7.75
8	Dinda Melani Putri	7	8	9	8	32	8
9	Elvina Suwanda	8	8	9	8	33	8.25
10	Fatihah Asma Sabrina	9	9	9	8	35	8.75
11	Handayani	8	9	9	9	35	8.75
12	Harisyah Afni	9	8	8	9	34	8.5
13	Indah Rivani Sibarani	7	8	8	9	32	8
14	Khairunnisa BB	8	7	7	7	29	7.25
15	Layla Umairah	9	8	7	7	31	7.75

16	Mawarda Safitri	8	9	7	8	32	8
17	Mutia Ulfa Azhara	7	9	8	7	31	7.75
18	Nabila Putri	8	8	8	7	31	7.75
19	Nadea Pratiwi	9	8	9	7	33	8.25
20	Nayla Putri Srg	8	7	8	7	30	7.5
21	Najwa Aisyah Ramadhani	7	8	7	9	31	7.75
22	Nur Aulia Indrianti	7	8	8	9	32	8
23	Nur Ainun Rahmadani	8	8	7	9	32	8
24	Putri Aulia Syah	9	9	8	8	34	8.5
25	Putri Ramadhani	9	7	9	8	33	8.25
26	Rabiatul Adawiyah	8	9	8	9	34	8.5
27	Rahma Nayla Ardani	8	8	8	8	32	8
28	Resya Arfa Ginting	9	9	8	9	35	8.75
29	Roro Ayu Proboningrum	8	8	9	8	33	8.25
30	Salsabila Dina Putri	9	9	9	9	36	9
31	Salsabila Nofitria	9	9	9	9	36	9
32	Salwa Junisa	8	8	8	9	33	8.25
33	Selvia Iswanda	9	9	8	9	35	8.75
34	Widya Fadhilah	9	9	8	9	35	8.75
35	Windi Artika	9	8	8	9	35	8.5
36	Zahra Nur Fadhillah	8	7	8	9	32	8
Total		325	334	329	329	1317	329.25

**Tabel 9 Nama Siswa Kelas VIII<sup>IV</sup> MTs Al – Washliyah Tembung**

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	Afifah Azzahra	P	VIII <sup>IV</sup>
2	Amanda Syafitri	P	VIII <sup>IV</sup>
3	Amalia Fahira	P	VIII <sup>IV</sup>
4	Ananda Khumaira	P	VIII <sup>IV</sup>
5	Apriya Ningsih	P	VIII <sup>IV</sup>
6	Armila Afriani Rkt	P	VIII <sup>IV</sup>
7	Cut Firda Aini	P	VIII <sup>IV</sup>
8	Dinda Melani Putri	P	VIII <sup>IV</sup>
9	Elvina Suwanda	P	VIII <sup>IV</sup>
10	Fatihah Asma Sabrina	P	VIII <sup>IV</sup>
11	Handayani	P	VIII <sup>IV</sup>
12	Harisyah Afni	P	VIII <sup>IV</sup>
13	Indah Rivani Sibarani	P	VIII <sup>IV</sup>
14	Khairunnisa BB	P	VIII <sup>IV</sup>
15	Layla Umairah	P	VIII <sup>IV</sup>
16	Mawarda Safitri	P	VIII <sup>IV</sup>
17	Mutia Ulfa Azhara	P	VIII <sup>IV</sup>
18	Nabila Putri	P	VIII <sup>IV</sup>
19	Nadea Pratiwi	P	VIII <sup>IV</sup>
20	Nayla Putri Srg	P	VIII <sup>IV</sup>
21	Najwa Aisyah Ramadhani	P	VIII <sup>IV</sup>
22	Nur Aulia Indrianti	P	VIII <sup>IV</sup>
23	Nur Ainun Rahmadani	P	VIII <sup>IV</sup>
24	Putri Aulia Syah	P	VIII <sup>IV</sup>
25	Putri Ramadhani	P	VIII <sup>IV</sup>
26	Rabiatul Adawiyah	P	VIII <sup>IV</sup>
27	Rahma Nayla Ardani	P	VIII <sup>IV</sup>
28	Resya Arfa Ginting	P	VIII <sup>IV</sup>
29	Roro Ayu Proboningrum	P	VIII <sup>IV</sup>
30	Salsabila Dina Putri	P	VIII <sup>IV</sup>
31	Salsabila Nofitria	P	VIII <sup>IV</sup>
32	Salwa Junisa	P	VIII <sup>IV</sup>
33	Selvia Iswanda	P	VIII <sup>IV</sup>
34	Widya Fadhilah	P	VIII <sup>IV</sup>
35	Windi Artika	P	VIII <sup>IV</sup>
36	Zahra Nur Fadhillah	P	VIII <sup>IV</sup>

### **3. Tes Penilaian Tentang Kemampuan Membaca Al-Quran (Variabel X)**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh model Pembelajaran Reading Guide terhadap kemampuan membaca al-quran pada MTs Al-washliyah Tembung, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes penilaian kemampuan membaca al-quran yang masing masing sebanyak 4 penilaian

penilaian yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 36 kelas VIII<sup>IV</sup> dan 40 siswa kelas VIII<sup>VII</sup> tiap tes penilaian diberi skor 10 jika membaca al-quran dengan benar. Selanjutnya, diberi skor 0 jika membaca al-quran dengan salah. Selajutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nanti nya akan dimasukkan kedalam tabel distribusi *Product momen*

**Tabel 10 Tes Penilaian Kemampuan Siswa Memabaca Al-Quran Kelas (Kontrol)**

		<b>Frequency</b>	<b>percent</b>	<b>Vaid percent</b>	<b>Cumulati ve percent</b>
	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>7,5</b>	<b>7,5</b>	<b>7,5</b>
<b>Valid</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>37,5</b>	<b>37,5</b>	<b>37,5</b>
	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Dar tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 9 sedangkan yang paling rendah adalah 6.

**Tabel 4.11 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Al-Quran**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Hasil Kemampuan Belajar Al-Quran</b>				<b>Total</b>	<b>Rata – rata</b>
		<b>Tajwid 0 - 10</b>	<b>Fasahah 0 - 10</b>	<b>Adabul tilawah 0 - 10</b>	<b>M. huruf 0 – 10</b>		
1	Abdul Ghani Srg	9	7	6	8	30	7.5
2	Aden Kesuma	8	7	7	8	30	7.5
3	Agung Wijaya	9	6	6	8	29	7.25
4	Agus Saputra S	8	7	7	7	32	7.25
5	Ahmad Miqdad Hrp	7	6	6	8	27	6.75

6	Ahmad Rifandi Lbs	6	7	7	6	26	6.5
7	Andre Hidayat	8	9	7	7	31	7.75
8	Azan Sollahuddin Ar	7	8	8	7	30	7.5
9	Fandy Rizky Hrp	9	7	6	7	29	7.25
10	Gian Sakhi Pratama	7	6	8	7	28	7
11	Guntur	8	9	6	7	30	7.5
12	Hafizh Nakhwah P	7	8	7	7	29	7.25
13	Hakikal Hary	8	7	7	8	30	7.5
14	Ikhsan Prasetyo	6	6	6	9	28	6.75
15	Iswandi	8	7	7	8	30	7.5
16	Khairuddin Syahputra	9	8	6	8	31	7.75
17	M. Ilham	7	7	8	7	29	7.25
18	M. Kenny Ryanta	8	6	6	8	28	7
19	M. Zidane Abyandika	9	7	7	7	30	7.5
20	M. Haqqy Annajily Rtg	7	6	7	7	27	6.75
21	M. Bagus Kurniawan	8	6	6	7	28	6.75
22	M. Ilham Ramadhan Nst	9	8	7	8	32	8
23	M. Khairreza	7	7	6	7	27	6.75
24	M. Rizki Berutu	8	7	7	7	29	7.25
25	M. Rizki Ramadhan	6	6	8	8	28	7
26	M. Zarkasyi	7	6	7	7	27	6.75
27	Musa Candra	7	7	7	6	27	6.75
28	Putra Ginting	8	8	8	6	30	7.5
29	Rahmad Arya Budi	9	9	6	7	31	7.75
30	Rehan Pratama W	8	8	9	7	32	8



31	Reza Alfiansyah Stp	7	8	8	6	28	7.25
32	Rian Praselia	7	9	8	6	30	7.5
33	Rif'at Hibruzi AB	8	8	7	7	30	7.5
34	Rifki Syahrul Fauzi BB	9	9	6	8	32	8
35	Rohib Hidayat	7	8	7	7	29	7.25
36	Ronaldi	8	7	8	7	30	7.5
37	Sigun Putra Hasian	8	8	9	7	32	8
38	Sulthan Gigih	9	9	9	8	35	8.75
39	Tegar Satrya Wibawa	8	8	6	6	28	7
40	Vio Azuhri	9	6	7	6	28	7
	Total	312	293	281	293	1179	294,75

**Tabel 12 Nama Siswa Kelas VIII<sup>VII</sup>**

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	Abdul Ghani Srg	L	VIII <sup>VII</sup>
2	Aden Kesuma	L	VIII <sup>VII</sup>
3	Agung Wijaya	L	VIII <sup>VII</sup>
4	Agus Saputra S	L	VIII <sup>VII</sup>
5	Ahmad Miqdad Hrp	L	VIII <sup>VII</sup>
6	Ahmad Rifandi Lbs	L	VIII <sup>VII</sup>
7	Andre Hidayat	L	VIII <sup>VII</sup>
8	Azan Sollahuddin Ar	L	VIII <sup>VII</sup>
9	Fandy Rizky Hrp	L	VIII <sup>VII</sup>
10	Gian Sakhi Pratama	L	VIII <sup>VII</sup>
11	Guntur	L	VIII <sup>VII</sup>
12	Hafizh Nakhwah P	L	VIII <sup>VII</sup>
13	Hakikal Hary	L	VIII <sup>VII</sup>
14	Ikhsan Prasetyo	L	VIII <sup>VII</sup>
15	Iswandi	L	VIII <sup>VII</sup>
16	Khairuddin Syahputra	L	VIII <sup>VII</sup>
17	M. Ilham	L	VIII <sup>VII</sup>
18	M. Kenny Ryanta	L	VIII <sup>VII</sup>
19	M. Zidane Abyandika	L	VIII <sup>VII</sup>
20	M. Haqqy Annajily Rtg	L	VIII <sup>VII</sup>
21	M. Bagus Kurniawan	L	VIII <sup>VII</sup>

22	M. Ilham Ramadhan Nst	L	VIII <sup>VII</sup>
23	M. Khairreza	L	VIII <sup>VII</sup>
24	M. Rizki Berutu	L	VIII <sup>VII</sup>
25	M. Rizki Ramadhan	L	VIII <sup>VII</sup>
26	M. Zarkasyi	L	VIII <sup>VII</sup>
27	Musa Candra	L	VIII <sup>VII</sup>
28	Putra Ginting	L	VIII <sup>VII</sup>
29	Rahmad Arya Budi	L	VIII <sup>VII</sup>
30	Rehan Pratama W	L	VIII <sup>VII</sup>
31	Reza Alfiansyah Stp	L	VIII <sup>VII</sup>
32	Rian Prasetia	L	VIII <sup>VII</sup>
33	Rif <sup>o</sup> at Hibruzi AB	L	VIII <sup>VII</sup>
34	Rifki Syahrul Fauzi BB	L	VIII <sup>VII</sup>
35	Rohib Hidayat	L	VIII <sup>VII</sup>
36	Ronaldi	L	VIII <sup>VII</sup>
37	Sigun Putra Hasian	L	VIII <sup>VII</sup>
38	Sulthan Gigih	L	VIII <sup>VII</sup>
39	Tegar Satrya Wibawa	L	VIII <sup>VII</sup>
40	Vio Azuhri	L	VIII <sup>VII</sup>

**C. Pengujian Hipotesis**

Setelaah mengetahui hasil validitas dan ralibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel  $\bar{X}_1$  dan  $\bar{X}_2$  variabel . Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *Product Moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut.

**Tabel 13 Distribusi Uji “t” antara Variabel  $\bar{X}_1$  dan Variabel  $\bar{X}_2$**

NO	$\bar{X}_1$	$\bar{X}_2$	$\bar{X}_1^2$	$\bar{X}_2^2$	$\bar{X}_1 \bar{X}_2$
1	33	30	1089	900	990
2	33	30	1089	900	990
3	31	29	961	841	899
4	33	29	1089	841	957
5	32	27	1024	729	864
6	30	26	900	676	780
7	31	31	961	961	961
8	32	30	1024	900	960
9	33	29	1089	841	957
10	35	28	1225	784	980
11	35	30	1225	900	1050
12	34	29	1156	841	986

13	32	30	1024	900	960
14	29	27	841	729	783
15	31	30	961	900	930
16	32	31	1024	961	992
17	31	29	961	841	899
18	31	28	961	784	868
19	33	30	1089	900	990
20	30	27	900	729	810
21	31	27	961	729	837
22	32	32	1024	1024	1024
23	32	27	1024	729	864
24	34	29	1156	841	986
25	33	28	1089	784	924
26	34	27	1156	729	918
27	32	27	1024	729	864
28	35	30	1225	900	1050
29	33	31	1089	961	1023
30	36	32	1296	1024	1152
31	36	29	1296	841	1044
32	33	30	1089	900	990
33	35	30	1225	900	1050
34	35	32	1225	1024	1120
35	34	29	1156	841	986
36	32	30	1024	900	960
Jumlah	1178	1050	38652	30714	34398

**Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.**

$$N = 36$$

$$\sum \bar{X}_1 = 1178$$

$$\sum \bar{X}_2 = 1050$$

$$\sum \bar{X}_1^2 = 38652$$

$$\sum \bar{X}_2^2 = 30714$$

$$\sum \bar{X}_1 \bar{X}_2 = 34398$$

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-quran yang signifikan, siswa di MTs Al-Washliyah Tembung, antara

kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka menggunakan rumus uji “t” dengan menggunakan aplikasi spss 20  $t_{hitung} = 3,195$  hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk nilai  $N=36$  maka diperoleh hasil  $t_{tabel} 2,120$ . Diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$   $3,195 \geq 2,120$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak

**Tabel 16. Uji “t” Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	36	7,22	,722	,120
	2	36	8,11	,854	,142

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,340	,562	-4,769	70	,000	-,889	,186	1,261	-,517
	Equal variances not assumed			-4,769	68,089	,000	-,889	,186	1,261	-,517

Dari tabel diatas dapat diartikan bahwa “terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-quran siswa yang signifikan” antara model pembelajaran *Reading Guide* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Al-quran Hadis pada MTs Al – Washliyah Tembung.

Dilihat dari rata – rata siswa setelah megunakan model pembelajaran *Reading Guide* yaitu 8,11 dan standart deviasi 854 sedangkan nilai rata – rata

siswa menggunakan metode konvensional yaitu 7,22 dan standart deviasi 722. Jelas, bahwa kemampuan membaca Al-quran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pebelajaran *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca Al-quran siswa pada mata pelajaran Al-quran Hadis kelas VIII di MTs Al – Washliyah Tembung.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-quran antara model pembelajaran *Reading Guide* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Al-quran Hadis

Dilihat dari nilai rata – rata siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* yaitu 8,11 dan standart deviasi 854, sedangkan nilai rata – rata siswa yang menggunakan metode konvensional 7,22 dan standart deviasi 722. Jelas bahwa kemampuan membaca Al-quran dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Guide* lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca Al-quran pada mata pelajaran Al-quran Hadis di kelas VIII MTs Al-Washliyah Tembung.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa model pembelajaran *reading guide* terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada MTs Al – Washliyah Tembung sebagai berikut :

1. Kepala sekolah agar memberikan motivasi agar semaksimal mungkin melakukan pembelajaran yang jauh lebih baik lagi
2. Kepada guru bidang studi Al-Quran Hadis agar dapat memanfaatkan model pembelajaran *Reading Guide* dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadis
3. Kepada siswa agar kiranya bersungguh – sungguh dalam belajar dan berharap lebih aktif dalam proses belajar mengajar

4. Kepada peneliti dapat menambah variabel dan meluaskan sampel sehingga kajian penelitian nantinya lebih mendalam lagi, baik mengganti variabel bebas maupun menambah variabel terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Gita. 2018. *Model Pembelajaran*. <https://dilihatya.com-Pengetahuan> diakses 15 Februari
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* , Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Hamza, Mohamad. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Juliansyah, Noor. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kurniasih, Imas, Sani, Berlin. 2016. *Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Nasution, Roihan, Muhammad. 2009. *Dapat Membaca Al-Quran Dalam Tempo*. Jakarta: Permata
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana
- Rini, Sectio, Yuli. 2016. *Psikologi Pendidikan*, dalam jurnal pendidikan seni tari
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)* Semarang: RaSAIL Media Group
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutikno. 2014. *Metode dan Model Model Pembelajaran*. Lombok: Holitica
- Syafaruddin, dkk. 2011. *perspektif Pendidikan Islam dan Umum*. Medan: Perdana Publishing
- Upi, Baqi. 2014. *Belajar Al-Quran Intersif Ceria Bersama Al-Quran* bandung: Ramaja Rosdakarya
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group
- Zaini, Hisyam. Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. yogyakarta : Pustaka Insan Madani



## LAMPIRAN







**Group Statistics**

	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	36	7,22	,722	,120
	2	36	8,11	,854	,142

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
NILAI	Equal variances assumed	,340	,562	-4,769	70	,000	-,889	,186	-1,261	-,517
	Equal variances not assumed			-4,769	68,089	,000	-,889	,186	-1,261	-,517

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama : Sabar Arifin Harahap  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Tempat/Tgl Lahir : Medan/12 Maret 1996  
Anak ke : 6 dari 6 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jln Besar Tembung Dusun I Percut Sei Tuan  
Telepon/Hp : 0852-7004-9224  
Email : sabararfinharahap@gmail.com



### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sehat Harahap  
Nama Ibu : Nurhaidah Siregar

### DATA PENDIDIKAN

Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 101768 Tembung  
Tahun 2008 – 2011 : MTs Al – Washliyah Tembung  
Tahun 2011 – 2014 : SMA Swasta Prayatna Medan  
Tahun 2014 – 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Unggulkan Kualitas & Capaian

Bila mengawat surat ini agar diartikan nomor dari tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : Sabar Arifin Harahap  
NPM : 1401020038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada MTs Al-Washliyah Tembung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/2018 /2	Penulisan/ Pengetikan BAB. I. halaman. Hipotesis penelitian. Populasi.		
	Buat lembar observasi tentang kemampuan membaca al-Qur'an uji HIPOKESIS BAB III		
	Daftar Pustaka		
22/2018 /2	Ace Jemini		

Medan, 22 Februari 2018

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Drs. Lisanuddin, M.Pd



*Siapa Cerdas & Terpercaya*  
a menjawab surat ini agar disebutkan  
mer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003  
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 370 /II.3/UMSU-01/F/2018  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

17 Dzulhizah 1439 H  
29 Agustus 2018 M

Kepada Yth : Ka. MTs Al Washilyah Tembung  
Di \_\_\_\_\_

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Sabar Arifin Harahap  
NPM : 1401020038  
Semester : IX  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Pada MTs Al Washilyah Tembung

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalanu'alaikum wr.wb.*



Dekan

Dr. Muhammad Qurib, MA



MADRASAH TSANAWIYAH  
**AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH**

DESA TEMBUNG – KEC. PERCUT SEI TUAN – KAB. DELI SERDANG

Jalan Besar Tembung Lingkungan IV No. 78 Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

No : 123 / MTs – AW / S.Ket / IX / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD YUNUS, S.Ag.  
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Datar, 06 Agustus 1977  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

menerangkan bahwa:

Nama : SABAR ARIFIN HARAHAP  
NPM : 1401020038  
Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Pada MTs. Al Washliyah Tembung”

benar telah melaksanakan Penelitian di MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung: pada tanggal 21 September 2018

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembung, 21 September 2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung



MUHAMMAD YUNUS, S.Ag





Unggul Kualitas & Kepercayaan  
 Kita menjunjung tinggi etika, disiplin, keadilan dan tanggungjawab

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Senin, 09 Juli 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : SABAR ARIFIN HARAHAP  
 Npm : 1401020038  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Readign Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al – Quran pada MTs Al – Washliyah Tembung  
 Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	- Konsisten dlm menulis - Catatan kaki
Bab II	- Dalam menulis gambar gunakan dan tulis dlm buku -
Bab III	- ayat & riwayat di Ter. Al. dan Penulisan, - Hadis dibarat Footnote.
Lainnya	- Dalam menyajikan web, cantumkan lokasi kapan sudah mengobrol. - Dalam menyajikan ar. baban ke. dan Ulat komus.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 09 Juli 2018 M

Tim Seminar

Ketua  
  
 Robie Fauzeza, M.Pd.I

Sekretaris  
  
 Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing  
  
 (Drs. Lisauddin, M.Pd)

Pembahas  
  
 (Robie Fauzeza, M.Pd.I)



Unggulkan Kualitas & Capaian  
Bila diperlukan kami di agar dapat  
memberikan layanan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 09 Juli 2018 M, menerangkan bahwa :

Nama : SABAR ARIFIN HARAHAP  
Npm : 1401020038  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al – Quran pada MTs Al – Washliyah Tembung

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

Pembahas

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A